

**ANALISIS KEGIATAN P5 DALAM PENERAPAN
PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA
KURIKULUM MERDEKA DI SMA
NEGERI 1 PANTAI CERMIN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

MONICA FORTUNA DOWI
NIM. 20004016

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

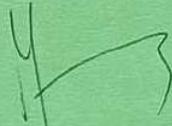
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS KEGIATAN P5 DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI PADA KURIKULUM MERDEKA
DI SMA NEGERI 1 PANTAI CERMIN**

Nama : Monica Fortuna Dowi
NIM/BP : 20004016/2020
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

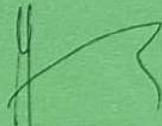
Padang, Juni 2024

**Disetujui Oleh
Pembimbing,**



**Prof. Dr. Abna Hidayati, M.Pd.
NIP. 19830126 200812 2 002**

Ketua Departemen



**Prof. Dr. Abna Hidayati, M.Pd.
NIP. 19830126 200812 2 002**

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi Di Depan Tim Penguji
Program Studi Teknologi Pendidikan Departemen Kurikulum Dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Kegiatan P5 Dalam Penerapan Pembelajaran
Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri
1 Pantai Cermin
Nama : Monica Fortuna Dowi
NIM/BP : 20004016/2020
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

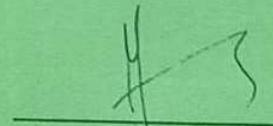
Padang, Juni 2024

Tim Penguji,

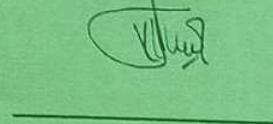
Nama

Tanda Tangan

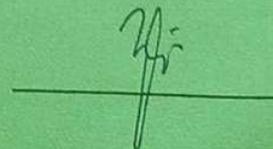
Ketua : Prof. Dr. Abna Hidayati, M.Pd.
NIP. 19830126 200812 2 002



Anggota : 1. Dr. Fetri Yeni J, M.Pd.
NIP. 19611011 198602 2 001



2. Elsa Rahmayanti, M.Pd.
NIP. 19880417 202012 2 010



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Monica Fortuna Dowi
NIM/BP : 20004016/2020
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Analisis Kegiatan P5 Dalam Penerapan Pembelajaran
Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri
1 Pantai Cernin

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Monica Fortuna Dowi

NIM. 20004016

ABSTRAK

Monica Fortuna Dowi. 2024. Analisis Kegiatan P5 Dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 1 Pantai Cermin.

Melakukan kegiatan P5 dapat membangun rasa percaya diri peserta didik terhadap pekerjaannya untuk suatu karya dan menunjukkan minat peserta didik pada bidang tertentu. Hasil wawancara dengan beberapa orang peserta didik SMA Negeri 1 Pantai Cermin diketahui bahwa mereka cenderung menyukai kegiatan P5 dikarenakan pada kegiatan ini peserta didik memiliki peluang untuk mempelajari hal baru. Namun, pada pelaksanaannya guru yang seharusnya melakukan pengawasan dan bimbingan sehari-hari penuh di hari proyek tidak terlaksana dengan baik karena pastinya ada rasa bosan saat sehari-hari harus mengawasi peserta didik. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persiapan dan pelaksanaan dari kegiatan P5 sehingga menunjukkan dampak yang diperoleh oleh guru dan peserta didik SMA Negeri 1 Pantai Cermin.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode kuantitatif deskriptif untuk mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya dari populasi penelitian berdasarkan sampel yang diambil dan data yang diperoleh dalam bentuk angka. Sampel penelitian ini adalah fasilitator P5 fase E sebanyak 21 orang guru dan siswa fase E sebanyak 54 orang siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket tertutup yang terdiri atas 35 butir pernyataan yang sebelumnya sudah dilakukan validasi kepada ahli (*judgment experts*). Data yang diperoleh di lapangan diolah menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilakukan oleh SMA Negeri 1 Pantai Cermin dari segi persiapan yang dilakukan oleh guru berada pada kategori sangat baik dengan persentase 81.16% dan peserta didik dengan persentase 81.89%, sedangkan pelaksanaan yang dilakukan guru berada pada kategori baik dengan persentase 78.35% dan peserta didik dengan persentase 81.65%. Hal ini mengartikan bahwa kegiatan P5 memberikan pengaruh sangat baik terhadap guru dengan persentase 82.54% dan peserta didik 83.15%.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, pembelajaran berdiferensiasi, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahamatullah wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi ini berjudul “Analisis Kegiatan P5 Dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 1 Pantai Cermin”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Departemen Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, pelajaran, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, terutama kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Abna Hidayati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses pengerjaan skripsi
2. Ibu Dr. Fetri Yeni J, M.Pd. dan Ibu Elsa Rahmayanti, M.Pd. selaku Dosen Penguji I dan II yang telah memberikan banyak masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Abna Hidayati, M.Pd. selaku Ketua Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

4. Ibu Prof. Dr. Abna Hidayati M.Pd. dan Ibu Yelnita. S.Pd. selaku validator angket yang telah memberikan saran dan masukan mengenai angket yang akan disebarakan kepada responden.
5. Bapak/Ibu dosen dan staf pengajar yang telah berkenan memberikan bekal ilmu yang berguna dan bermanfaat selama perkuliahan.
6. Keluarga SMA Negeri 1 Pantai Cermin, Bapak dan Ibu guru serta siswa-siswi yang telah berkenan membantu penulis dalam memperoleh data selama proses penelitian.
7. Berjuta-juta terima kasih untuk Ibu Dewita Murni dan Ayah Doni Nofriadi yang selalu mengusahakan segalanya bagi penulis yang tak terhitung banyaknya, selalu memberikan dukungan, kepercayaan, dan keyakinan serta tak pernah berhenti melangitkan do`a sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai meraih gelar sarjana.
8. Keluarga besar penulis terutama om Ricko Chandra dan tante Nilmai Hesti, adik penulis Sheira dan Shaki serta seluruh keluarga besar yang tidak bisa penulis tuliskan semuanya yang telah memberikan dukungan berupa moral, materi, semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus demi kelancaran penulisan skripsi ini.
9. Seluruh teman seperjuangan Prodi Teknologi Pendidikan 20 yang selalu memberikan motivasi dan masukan yang berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu.

11. Terakhir, untuk diri sendiri. Terima kasih telah bertahan sampai sejauh ini, selalu mau diajak berperang dengan isi kepala. Terima kasih sudah mengusahakan yang terbaik dan membuktikan bahwa kamu bisa melewati semuanya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan pembaca. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Padang, Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Pustaka.....	13
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel Penelitian	34
C. Variabel dan Definisi Operasional	35
D. Instrumen Penelitian.....	36
E. Pengumpulan Data	38
F. Validitas Instrumen	39
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68

A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Tema kegiatan P5 tahun ajaran 2022/2023	7
Tabel 2. Tema kegiatan P5 tahun ajaran 2023/2024	7
Tabel 3. Data Guru	34
Tabel 4. Data Siswa.....	34
Tabel 5. Skala <i>Likert</i>	37
Tabel 6. Kisi-kisi instrumen kuesioner guru	37
Tabel 7. Kisi-kisi instrumen kuesioner peserta didik.....	38
Tabel 8. Skor Peringkat.....	40
Tabel 9. Distribusi frekuensi dan persentase persiapan P5 guru.....	42
Tabel 10. Distribusi frekuensi dan persentase pelaksanaan P5 guru	43
Tabel 11. Distribusi frekuensi dan persentase dampak P5 guru	45
Tabel 12. Distribusi frekuensi dan persentase persiapan P5 peserta didik	47
Tabel 13. Distribusi frekuensi dan persentase pelaksanaan P5 peserta didik	49
Tabel 14. Distribusi frekuensi dan persentase dampak P5 peserta didik	51

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kerangka Berpikir	31
Gambar 2. Diagram persiapan P5 oleh guru SMA N 1 Pantai Cermin.....	43
Gambar 3. Diagram pelaksanaan P5 guru SMA N 1 Pantai Cermin	45
Gambar 4. Dampak P5 bagi guru SMA N 1 Pantai Cermin	46
Gambar 5. Diagram persiapan P5 peserta didik SMA N 1 Pantai Cermin	48
Gambar 6. Diagram pelaksanaan P5 peserta didik SMA N 1 Pantai Cermin.....	50
Gambar 7. Dampak P5 bagi peserta didik SMA N 1 Pantai Cermin	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Angket penelitian guru	74
Lampiran 2. Angket penelitian siswa.....	77
Lampiran 3. Surat izin penelitian	80
Lampiran 4. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian	81
Lampiran 5. Hasil angket guru.....	82
Lampiran 6. Hasil angket siswa	85
Lampiran 7. Tabel data hasil angket guru	88
Lampiran 8. Tabel data hasil angket siswa	89
Lampiran 9. Dokumentasi.....	91

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum mengalami perubahan seiring dengan berkembangnya zaman dan era digitalisasi. Tidak hanya itu, munculnya pandemi Covid-19 membuat perubahan yang besar dalam proses pembelajaran sehingga mengakibatkan terjadinya *learning loss* (krisis pembelajaran). Pemerintah berupaya memulihkan situasi pendidikan di Indonesia selama pandemi Covid-19 melalui berbagai cara. Salah satu upaya pemerintah adalah menciptakan paradigma pembelajaran baru. Perubahan pendidikan melalui paradigma baru ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Arah dan tujuan pendidikan selalu beriringan dengan kurikulum sebagai standar pengelolaan dari proses pembelajaran di setiap jenjang pendidikan. Kurikulum menjadi bagian integral dalam pendidikan sehingga memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Pada tahun 2021, Kemendikbud merilis Kurikulum *Prototipe* yang kemudian disahkan menjadi Kurikulum Merdeka dengan membawa konsep yang bertema kebebasan belajar pada peserta didik. Berpegang pada konsep Merdeka Belajar, Kurikulum Merdeka mendorong pembelajaran sesuai dengan minat, gaya belajar, dan kemampuan peserta didik, serta memberikan ruang yang lebih luas bagi perkembangan karakter dan keterampilan dasar peserta didik (Saputra dkk., 2022)

Menurut Kemendikbud (2022) Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan proses belajar yang memiliki berbagai muatan internal sehingga isi dari pembelajaran menjadi lebih optimal dan peserta didik mempunyai waktu yang cukup dalam mendalami suatu konsep disertai dengan penguatan kompetensi. Kurikulum Merdeka memberikan penekanan dalam pendekatan pembelajaran yang pusatnya ada pada peserta didik, melatih sikap mandiri peserta didik, dan mengarahkan pada pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Kurikulum Merdeka kemudian diciptakan menuju lingkungan belajar yang lebih fleksibel dengan menekankan pada topik-topik yang mendasar dan pertumbuhan karakter Profil Pelajar Pancasila.

Kurikulum Merdeka memiliki karakteristik pembelajaran berbasis proyek (Dilfa, 2023). Pembelajaran berbasis proyek menjadi fokus utama karena mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dan tuntutan masa depan, seperti pemecahan masalah dan kreativitas. Pembelajaran berbasis proyek dalam Kurikulum Merdeka yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau disingkat P5. Keterkaitan antara Kurikulum Merdeka dan P5 ialah bahwasannya program P5 menjadi salah satu implementasi dari Kurikulum Merdeka yang berupaya untuk membangun karakter dan nilai-nilai Pancasila pada peserta didik. Menurut buku panduan P5 (2022) Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk menjawab pertanyaan besar bagi peserta didik, yaitu profil

(kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia.

Projek P5 ditujukan untuk penguatan profil pelajar yang mempunyai karakter yang tangguh berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Hal tersebut dilakukan melalui eksplorasi isu atau topik penting seperti perubahan iklim, kontra radikalisme, kesehatan mental, budaya, kewirausahaan, teknologi dan kehidupan demokrasi sehingga peserta didik dapat melakukan tindakan nyata untuk menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tingkat dan kebutuhan belajarnya. Pelaksanaan kegiatan P5 dapat diintegrasikan dalam kegiatan intrakurikuler maupun terpisah (Kemendikbud, 2022). Selain itu, dari segi muatan kegiatan P5 dilakukan berdasarkan Profil Pelajar Pancasila yang sesuai dengan fasenya dan tidak harus dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran tertentu.

Kegiatan P5 terdiri dari tujuh tema utama yang bisa dipilih oleh pihak sekolah. Untuk program P5 tingkat SMA kelas X dalam satu tahun ajaran memiliki tiga sampai empat tema yang berbeda (Kemendikbud, 2022). Pelaksanaannya dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti rutin 1-2 jam pelajaran setiap hari, menentukan satu hari dalam seminggu (misalnya hari Senin), atau menggunakan sistem blok dengan memadatkan pelaksanaan tema dalam satu periode waktu.

Melakukan kegiatan P5 dapat membangun rasa percaya diri peserta didik terhadap pekerjaannya untuk suatu karya dan menunjukkan minat peserta didik pada bidang tertentu. Pendidik pada kegiatan P5 memiliki

peran penting sebagai fasilitator dan memfasilitasi peserta didik berdasarkan kebutuhannya, maka pendidik yang terlibat dalam kegiatan P5 penting untuk memiliki pemahaman yang optimal mengenai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Untuk itu, pihak sekolah dapat bekerja sama dengan seluruh pihak terkait (orang tua, lingkungan satuan pendidikan, dll.) dalam mencapai tujuan dari setiap tema P5 (Buku Panduan P5, 2022). Orang tua dan lingkungan satuan pendidikan sering kali merasa perubahan atau inovasi baru dalam pendidikan tidak akan berdampak signifikan atau merasa jika perubahan tersebut akan menjadi beban baru untuk anak mereka. Oleh karenanya, penting bagi pendidik untuk memberikan penjelasan dan pemahaman tentang manfaat dari P5. Orang tua khususnya, akan merasa perubahan dalam pendidikan itu penting, apabila perubahan tersebut akan memberikan dampak positif dan manfaat untuk anak mereka. Sedangkan lingkungan satuan pendidikan, yaitu masyarakat yang tinggal di sekitar satuan pendidikan akan menjadi sumber belajar yang bermakna bagi peserta didik dengan terlibat dalam P5.

Dalam realisasinya, SMA Negeri 1 Pantai Cermin belum berkoordinasi secara maksimal dengan orangtua peserta didik. Hal ini terlihat ketika melakukan wawancara dengan peserta didik yang mengatakan bahwa orang tua mereka mengetahui kegiatan P5 dari anaknya yang menceritakan kegiatan di sekolah, selain itu orang tua peserta didik yang mengetahui P5 hanya orangtua yang berprofesi sebagai guru. Orang tua peserta didik yang bukan berprofesi sebagai guru tidak mengetahui

kegiatan P5 dan berpikiran bahwa anaknya datang ke sekolah hanya belajar seperti biasa. Orang tua peserta didik yang mengetahui kegiatan P5 mendukung kegiatan ini dengan baik karena kegiatan ini merupakan suatu hal yang positif.

Kegiatan P5 dapat disebut penerapan pembelajaran berdiferensiasi karena dalam kegiatan P5 ini peserta didik dapat mengembangkan keterampilannya untuk meningkatkan minat peserta didik. Menurut Fitra (2022) pembelajaran berdiferensiasi adalah suatu kegiatan atau proses untuk menyesuaikan sistem pembelajaran di kelas dengan kebutuhan belajar dan kemampuan setiap peserta didik yang berbeda-beda. Pembelajaran berdiferensiasi merepresentasikan konsep bahwa setiap individu memiliki minat, kesempatan dan kemampuan yang berbeda, sehingga peran guru harus mampu berkolaborasi dan mengkoordinasikan setiap perbedaan tersebut dengan menggunakan strategi yang tepat. Salah satu bentuk penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka yaitu pelaksanaan kegiatan P5 yang dilaksanakan sekolah karena kegiatan P5 dapat memberikan pengalaman dan proses pembelajaran yang lebih bermakna kepada peserta didik dan pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk meningkatkan potensinya sesuai dengan kemauan, minat dan profil belajarnya.

Dalam pelaksanaan P5 di SMA Negeri 1 Pantai Cermin, dari hasil wawancara dengan beberapa orang peserta didik diketahui bahwa mereka

cenderung menyukai kegiatan P5 dikarenakan pada kegiatan ini peserta didik memiliki peluang untuk mempelajari hal baru. Selain itu dengan adanya kegiatan P5 ini, peserta didik mendapatkan pengalaman yang menarik sekaligus membuat peserta didik lebih peka terhadap permasalahan di lingkungan sekitar. Hal ini dilihat dari beberapa topik P5 yang diangkat SMA Negeri 1 Pantai Cermin membawa pemecahan masalah dari isu lingkungan sekitar.

Pembelajaran berdiferensiasi menganggap bahwa masing-masing peserta didik mempunyai kepribadian yang unik. Diadakannya pembelajaran berdiferensiasi agar memenuhi kebutuhan peserta didik dengan beragam minat dan bakat serta cara belajar yang berbeda. Pembelajaran yang berdiferensiasi tidak hanya terfokus pada produk, tetapi juga pada proses dan isi/materi pembelajaran sehingga sejalan dengan kegiatan P5 yang memungkinkan peserta didik untuk dapat mengeksplorasi pengetahuannya secara mandiri.

Meskipun konsep pembelajaran berdiferensiasi dan Kurikulum Merdeka menjanjikan banyak hal positif, implementasinya mungkin tidaklah mudah. Tantangan seperti keterbatasan sumber daya, kesiapan sekolah, dan kurangnya pelatihan untuk guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi hambatan. Oleh karena itu, dengan menyelaraskan P5 dengan pembelajaran berdiferensiasi dan Kurikulum Merdeka, diharapkan pendidikan dapat lebih relevan, inklusif, dan mampu menghasilkan generasi yang mencintai, memahami, dan

mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan moral dan identitas bangsa.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan koordinator P5 fase E SMA Negeri 1 Pantai Cermin, diperoleh informasi mengenai kegiatan P5 yang dijalankan SMA Negeri 1 Pantai Cermin sebagai berikut:

Tabel 1. Tema kegiatan P5 tahun ajaran 2022/2023

Tema	Topik
Gaya Hidup Berkelanjutan	Pembuatan kompos
Kearifan Lokal	Randai
Kewirausahaan	Pemanfaatan limbah plastik

Sumber: Koordinator P5 SMA Negeri 1 Pantai Cermin

Tabel 2. Tema kegiatan P5 tahun ajaran 2023/2024

Tema	Topik
Gaya Hidup Berkelanjutan	Pembuatan kompos
Kearifan Lokal	Randai
Kewirausahaan	Pembuatan tabia

Sumber: Koordinator P5 SMA Negeri 1 Pantai Cermin

SMA Negeri 1 Pantai Cermin sudah menerapkan kegiatan P5 sejak tahun ajaran 2022/2023. Dari tujuh tema yang disediakan, SMA Negeri 1 Pantai Cermin sudah melaksanakan tiga tema. Pada tabel 1 dan 2 terdapat tema kegiatan P5 yang diterapkan setiap tahun ajaran diantaranya yaitu gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, dan kewirausahaan dengan topik yang berbeda pada tema kewirausahaan. Pada tahun ajaran 2022/2023 pola pelaksanaannya dengan mengambil 2 atau 3 jam terakhir pembelajaran setiap hari kecuali Senin. Sedangkan tahun 2023/2024 pola pelaksanaannya sistem blok dengan memadatkan dalam 16 hari untuk satu tema.

Tema gaya hidup berkelanjutan dilakukan pembuatan pupuk kompos dari sampah organik. Kegiatan ini dilakukan siswa secara berkelompok, masing-masing kelompok ditugaskan mengumpulkan sampah organik berupa sisa sayuran yang diperoleh siswa di pasar. Sampah tersebut dikumpulkan disatu tempat untuk diolah menjadi pupuk kompos dengan bantuan zat kimia. Untuk tema kearifan lokal mengangkat topik pelestarian budaya nagari dalam bentuk randai. Kegiatan randai ini dilaksanakan masing-masing kelas fase E yang di bimbing oleh fasilitator dan pelatih randai yang sudah profesional. Sedangkan tema kewirausahaan dilakukan pembuatan tabia (kain yang di sulam) secara berkelompok.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan tanggal 15 Januari 2024, pada pelaksanaan kegiatan P5 di SMA Negeri 1 Pantai Cermin, terdapat beberapa kendala selama prosesnya mulai dari sulitnya mengatur peserta didik agar tetap bisa aktif dalam menjalankan kegiatan P5, pembiasaan yang harus dilakukan oleh pendidik dan peserta didik karena kegiatan P5 ini merupakan hal baru dan perlu pembiasaan dari sekolah agar terlaksana dengan semestinya. Terkadang, selama kegiatan seharusnya pendidik melakukan pengawasan dan pembimbingan seharian penuh di hari proyek tetapi tidak berjalan dengan baik karena pastinya ada rasa bosan saat seharian harus mengawasi peserta didik. Selain itu, beberapa peserta didik mengeluh mengenai kegiatan P5. Peserta didik menilai bahwa guru terlalu memberi kebebasan dan sering meninggalkan peserta didik saat proyek berlangsung, sehingga muncul pemikiran bahwa P5 hanya main-main dan

bukan bagian dari pembelajaran. Pelaksanaan P5 dengan memadatkan satu tema dalam 16 hari dinilai peserta didik kurang efektif. Waktu ini dinilai sangat membosankan bagi peserta didik karena selama 16 hari mereka mengerjakan proyek sehingga timbul rasa jenuh dan memilih untuk tidak datang ke sekolah.

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pelaksanaan kegiatan P5 yang telah dijalankan sekolah sebagai bentuk pembelajaran berdiferensiasi melalui penelitian skripsi dengan judul “Analisis Kegiatan P5 dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Pantai Cermin”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Pemahaman guru tentang P5 masih kurang sehingga cenderung membebaskan peserta didik dalam mengerjakan proyek tanpa dampingan.
2. Timbulnya rasa bosan pada peserta didik karena mengerjakan proyek satu hari penuh.
3. Munculnya stereotip negatif dari peserta didik bahwa P5 hanya main-main dan bukan bagian dari pembelajaran.
4. Kurangnya kerja sama sekolah dengan mitra pendukung P5 (orang tua dan masyarakat).

5. Alokasi waktu pelaksanaan P5 dengan waktu PBM belum dikelola dengan baik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada:

1. Persiapan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik SMA Negeri 1 Pantai Cermin pada kegiatan P5 dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi.
2. Pelaksanaan kegiatan P5 yang dijalankan oleh guru dan peserta didik SMA Negeri 1 Pantai Cermin dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi.
3. Dampak kegiatan P5 bagi guru dan peserta didik di SMA Negeri 1 Pantai Cermin.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persiapan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik SMA Negeri 1 Pantai Cermin pada kegiatan P5 dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka?.
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan P5 yang dijalankan oleh guru dan peserta didik SMA Negeri 1 Pantai Cermin dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka?.

3. Apa saja dampak kegiatan P5 dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka terhadap guru dan peserta didik di SMA Negeri 1 Pantai Cermin?.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan persiapan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik SMA Negeri 1 Pantai Cermin pada kegiatan P5 dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan P5 yang dijalankan oleh guru dan peserta didik SMA Negeri 1 Pantai Cermin dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka.
3. Mendeskripsikan dampak kegiatan P5 dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka terhadap guru dan peserta didik di SMA Negeri 1 Pantai Cermin.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian lanjutan yang berkenaan dengan analisis kegiatan P5 dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi Kurikulum Merdeka di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman mengenai kegiatan P5 dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah.
- b. Bagi guru, sebagai bahan informasi sekaligus bahan masukan dalam memahami dan meningkatkan potensi peserta didik sesuai dengan kemauan, minat dan profil belajarnya sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik.
- c. Bagi sekolah, sebagai pedoman tindak lanjut pelaksanaan kegiatan P5 untuk lebih baik lagi kedepannya.
- d. Bagi peserta didik, dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan P5 untuk mendapatkan pengalaman dan pembelajaran yang lebih banyak.